

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat seperti saat ini, perusahaan tidak hanya beroperasi untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya tetapi perusahaan juga memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kekayaan pemegang saham. Melihat bahwa kekayaan pemegang saham tersebut dianggap menjadi tujuan utama, perusahaan tentunya memerlukan tambahan modal untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pasar modal yang memiliki peran besar terutama bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam pemenuhan dana untuk semua pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, karena pasar modal menjadi tempat bertemunya perusahaan yang membutuhkan dana dan meyalurkan dana melalui investasi.

Perusahaan adalah lembaga yang organisir dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan mempunyai fungsi essensial untuk mencapai tujuan, fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan dan fungsi personalia, yang merupakan fungsi-fungsi yang saling berkaitan satu dengan yang lain, contohnya fungsi personalia sebagai salah satu fungsi perusahaan yang berhubungan erat dengan fungsi produksi. Pasar modal merupakan suatu pasar keuangan untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang suatu perusahaan yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk modal sendiri atau hutang yang berupa sekuritas atau lembar-lembar saham atau obligasi. Menurut Fahmi (2015:36)

menyatakan pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuannya dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. Pasar modal berjalan dengan baik jika informasi yang diperlukan pihak yang terlibat didalamnya dapat diperoleh dengan cepat, tepat, akurat, kontinu, dan efisien.

Saham adalah salah satu berbentuk instrumen pasar uang yang paling populer saat ini. Saham yang juga disebut efek atau *stock* menjadi surat berharga yang menyatakan bukti kepemilikan sebuah perusahaan atau badan usaha. Saham juga dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha sebagai pihak tertentu dalam perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Saham dapat diperdagangkan kapan saja di pasar sekunder tanpa memerlukan persetujuan dari perusahaan yang mengeluarkan saham, sementara saham di PT. Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020 ditetapkan berdasarkan persetujuan investor dan perusahaan sebagai pengelola untuk suatu periode tertentu.

Menurut Brigham dan Houston (2010:7), harga saham adalah harga yang menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor rata-rata jika investor membeli saham. Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki

saham suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Menurut Hartono (2013:157) pengertian dari harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Penilaian investor terhadap perusahaan baik ketika harga saham tinggi. Sebaliknya, jika harga saham rendah atau turun maka penilaian investor terhadap perusahaan pun cenderung menurun. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar. Terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, merupakan refleksi penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga saham di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan titik-titik kestabilan kekuatan penawaran.

Menurut Laporan USGS (United Stated Geological Survey) pada tahun 2011, Indonesia menempati urutan ke 6 penghasil nikel terbesar di dunia dan menempati urutan ke 2 penghasil nikel terbesar di Asia dengan jumlah sumber daya nikel mencapai 170,000 metrik ton dan cadangan sebesar 4.5 juta ton. PT. Vale Indonesia Tbk merupakan satu-satunya perusahaan pengeksplosi biji nikel yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu index saham syariah yang ada di Indonesia, dan merupakan index saham yang menghitung harga rata-rata saham, dimana saham yang dimaksud adalah saham yang memenuhi kriteria syariah. Dalam Jakarta Islamic

Index (JII) hanya terdapat 30 perusahaan yang memiliki index saham terbaik yang memenuhi kriteria syariah. Dalam index saham terbagi menjadi beberapa sektor, diantaranya sektor industri, sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor infrastruktur utilitas transportasi, sektor property & realestate dan sektor perdagangan jasa investasi. Dalam sektor pertambangan, terdapat dua perusahaan yang tergabung di dalamnya, yakni PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Vale Indonesia Tbk. PT. Adaro Energy Tbk bergerak di pertambangan batu bara, sedangkan PT. Vale Indonesia Tbk bergerak di pertambangan nikel.

Fenomena harga saham terjadi pada Periode 2011-2020, namun tahun ke tahun harga saham mengalami fluktuasi naik turun. Kondisi harga saham pada PT. Vale Indonesia Tbk periode 2011-2020, dapat disajikan pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1.1**  
**Gambaran Pertumbuhan Harga Saham**  
**PT. Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020**  
**(Dinyatakan Dalam Dollar)**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham (Rp)</b>	<b>Kurs (Rp/\$)</b>	<b>Harga Saham (US\$)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2011	3.200	9.068	0,35	-
2012	2.350	9.670	0,24	-31,43
2013	2.650	12.189	0,21	-12,50
2014	3.625	12.440	0,29	38,10
2015	1.635	13.795	0,12	-58,62
2016	2.820	13.436	0,21	75,00
2017	2.890	13.548	0,21	0,00
2018	3.260	14.481	0,26	23,81
2019	3.640	13.901	0,26	0,00
2020	5.100	14.105	0,36	38,46
2021	4.650	14.269	0,33	-8,33

*Sumber : Laporan Keuangan PT.Vale Indonesia Tbk*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa Harga Saham dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020 mengalami

fluktuasi (naik turun). Dimana kenaikan terbesar harga saham PT. Vale Indonesia, Tbk terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 75,00%, dan penurunan terbesar harga saham PT. Vale Indonesia, Tbk terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -58,62%.

Harga saham mengalami kenaikan maupun penurunan dipengaruhi oleh faktor internal keuangan perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Menurut Brigham (2010;33), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dari faktor internal perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan, seperti ramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share (EPS)*, *Deviden Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, dan lain-lain.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut di atas, salah satu faktornya adalah *Earning Per Share (EPS)*. Menurut Kasmir (2012;207) *Earning Per Share (EPS)* merupakan Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share (EPS)* tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jadi, disimpulkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang didapatkan setiap lembar saham yang ada.

Untuk mengetahui nilai *Earning Per Share (EPS)* PT. Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020 dapat diketahui dari nilai laba bersih terhadap jumlah saham

beredar. Berikut data laba bersih dan jumlah saham beredar PT. Vale Indonesia Tbk periode 2011-2020, dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Gambaran Pertumbuhan Laba Bersih**  
**PT. Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2021**  
**(Dinyatakan Dalam Ribuan Doar As)**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (\$)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2011	333,763	-
2012	67,494	-79,78
2013	38,652	-42,73
2014	172,271	345,70
2015	50,501	-70,69
2016	1,906	-96,23
2017	(15,271)	-901,21
2018	29,388	-292,44
2019	26,178	-10,92
2020	82,819	216,37
2021	165,797	100,19

Sumber : Laporan Keuangan PT.Vale Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa Laba Bersih dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020 mengalami kenaikan sebanyak empat kali dan selebihnya mengalami penurunan setiap tahunnya. Dimana pertumbuhan laba bersih PT. Vale Indonesia, Tbk terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 345,70%, sedangkan penurunan laba bersih PT. Vale Indonesia, Tbk terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -901,21%.

Harga saham juga berpengaruh oleh *Price Earning Ratio (PER)*. Menurut Tandelilin (2012;65), *Price Earning Ratio* adalah harga saham terhadap laba per saham yang menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor untuk setiap dolar laba yang dilaporkan. Maka semakin tinggi rasio akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik. Sebaliknya tingkat pertumbuhan

perusahaan yang rendah cenderung mempunyai *Price Earning Ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *Price Earning Ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price Earning Ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Menurut Tandelilin (2012;65), *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk mengetahui nilai *Price Earning Ratio* (PER) PT. Vale Indonesia Tbk tahun 2011-2020 dapat diketahui dari nilai harga saham terhadap EPS. Berikut data EPS PT. Vale Indonesia Tbk tahun 2011-2020, dapat disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.3**  
**Gambaran Pertumbuhan *Earning Per Share* (EPS)**  
**PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2011-2020**  
**(Dinyatakan Dalam Ribuan Dolar As)**

Tahun	EPS (\$)	Pertumbuhan (%)
2011	0,034	-
2012	0,007	-79,41
2013	0,004	-42,86
2014	0,017	325,00
2015	0,005	-70,59
2016	0,0002	-96,00
2017	(0,0015)	-850,00
2018	0,006	-500,00
2019	0,003	-50,00
2020	0,0083	176,67
2021	0,0167	101,20

Sumber : Laporan Keuangan PT.Vale Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, terlihat bahwa EPS dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020 mengalami fluktuasi (naik turun). Dimana pertumbuhan *Earning Per Share* PT. Vale Indonesia,Tbk

terbesar terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 325,00%, sedangkan penurunan *Earning Per Share* PT. Vale Indonesia, Tbk terbesar terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -850,00%.

Harga saham juga berpengaruh oleh *Current Ratio* (CR). Menurut Kasmir (2016;134), *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditinggalkan secara keseluruhan. Semakin tinggi *current ratio* perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja tersebut berperan dalam menjaga *performance* kinerja perusahaan yang kemudian mempengaruhi *performance* harga saham. Dengan demikian investor semakin yakin dan tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga berpengaruh juga pada peningkatan harga saham.

Untuk mengetahui nilai *Current Ratio* (CR) PT. Vale Indonesia Tbk periode 2011-2020 dapat diketahui dari nilai aktiva lancar terhadap utang lancar. Berikut data aktiva lancar dan utang lancar PT. Vale Indonesia Tbk periode 2011-2020, dapat disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1.4**  
**Gambaran Pertumbuhan Aktiva Lancar dan Utang Lancar**  
**PT. Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020**  
**(Dinyatakan Dalam Ribuan Doar As)**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva Lancar (\$)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>	<b>Utang Lancar (\$)</b>	<b>Pertumbuhan (%)</b>
2011	780.522	-	178.818	-
2012	564.890	-27,63	165.665	-7,36
2013	557.495	-1,31	168.900	1,95
2014	621.434	11,47	208.390	23,38
2015	594.900	-4,27	148.499	-28,74
2016	599.154	0,72	131.989	-11,12
2017	597.056	-0,35	129.300	-2,04
2018	630.998	5,68	175.340	35,61
2019	588.313	-6,76	136.552	-22,12
2020	695.972	18,30	160.710	17,69
2021	836.576	20,20	168.430	4,80

*Sumber : Laporan Keuangan PT.Vale Indonesia Tbk*

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa Aktiva Lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020 mengalami fluktuasi (naik turun). Dimana pertumbuhan aktiva lancar PT. Vale Indonesia, Tbk terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 18,30%, sedangkan penurunan aktiva lancar PT. Vale Indonesia terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar -27,63%.

Sedangkan Utang Lancar dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020 mengalami fluktuasi (naik turun). Dimana pertumbuhan utang lancar PT. Vale Indonesia terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 35,61%, sedangkan penurunan utang lancar PT. Vale Indonesia terbesar terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar -28,74%.

Penelitian ini menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah variabel EPS, PER dan CR. Sebagaimana telah diteliti

oleh Beny dan Klemens Wedanaji (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Return On Assets, Return On Sales, Earning Per Share, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Periode 2009-2017. Berdasarkan Hasil Penelitian Ini diperoleh bahwa rasio *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Periode 2009-2017.

Berdasarkan latar belakang ini lah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PT. VALE INDONESIA TBK PERIODE 2011-2020.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham pada PT Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020?
4. Apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Current ratio* terhadap Harga Saham pada PT Vale Indonesia Tbk Periode 2011-2020?

5. Berapa besar pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* terhadap harga saham PT. Vale Indonesia.Tbk Periode 2011-2020.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada PT. Vale Indonesia.Tbk periode 2011-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT.Vale Indonesia.Tbk periode 2011-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT.Vale Indonesia.Tbk periode 2011-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT.Vale Indonesia.Tbk periode 2011-2020.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham PT.Vale Indonesia.Tbk periode 2011-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Akademis

1. Untuk mengembangkan ilmu dibidang keuangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat dipergunakan untuk suatu lembaga khususnya yang bergerak dibidang organisasi non profit.

3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen. khususnya dalam hal penerapan manajemen keuangan.
4. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan Skripsi ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenisnya atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan dibidang sistem perhitungan keuangan.
  - b. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1(SE).
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan menambah referensi perpustakaan stie-sak serta lembaga lainnya.
3. Bagi lembaga tempat penelitian sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam melakukan manajemen keuangan.
4. Memberikan wawasan mengenai manajemen keuangan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam aktivitas kedepannya.